PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 13 KASSI KEC. KASSI, KAB. PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh

MUSTAJAB

NPM 918862060041

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kassi**

Atas Nama Saudara

Nama : **Mustajab**

NPM : **918862060041**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar Setelah Diperiksa/ Diteliti Ulang, Telah Memenuhi Syarat Untuk Diseminarkan.**

Pangkep, November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Dr. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd

Pembimbing II

A. SHYAM SARJANI, ST., S.Pd,. M.Pd.

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FIRDHA RAZAK S.Pd,.M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 10 April 2024.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua **:** Dr. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd. (. . . . . .)

Sekertaris **:** A. SHYAM SARJANI, ST., S.Pd,. M.Pd. (. . . . . .)

Penguji **:** 1. A. JAYA ALAM, SH., MM. (. . . . . .)

2. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd (. . . . . .)

Pembimbing **:**1. Dr. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd. (. . . . . .)

2. A. SHYAM SARJANI, ST., S.Pd,. M.Pd. (. . . . . .)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mustajab
NPM	:	918862060041
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kassi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, November 2023

Yang membuat pernyataan



Mustajab

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Milikilah impian tinggi dan perjuangkan “karena kelak kita tak ditanya kenapa tak menang?
yang akan jadi pertanyaan adalah “kenapa tak berjuang !.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini ke dua Orang Tua Saya, beserta Adikku dan seluruh keluarga sebagai rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah kalian berikan dan terima kasih juga atas doa, semangat dan motivasi yang kalian berikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

ABSTRACT

Mustajab 2023. Improving Natural Science Learning Outcomes Through Problem Based Learning Strategies (SPBM) for Class V Students at SD Negeri 13 Kassi Thesis. Primary School Teacher Education Study Program. (Supervised by Sti Rahayuningsih and A. Shyam Sarjanı).

The problem of this research is the low learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 13 Kassi. This research aims to describe improving problem-based learning strategies in improving science learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 13 Kassi. The approach used is a qualitative approach and the type of this research is classroom action research. carried out in two cycles and each cycle was presented in two meetings. Each cycle goes through 4 stages, namely the planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The research (PTK) with the Trianto, Mc Tangget subjects that will be studied are Class V students of SD Negen 13 Kassi, totaling 26 students consisting of 15 men and 11 women. Data collection techniques using observation sheet instruments and tests

The results of the research show that through improvement The results of learning natural sciences through Problem Based Learning Strategies (SPBM) for students, this can be seen from the increase in student learning outcomes in cycle I was 42% and in cycle II it increased to 73%. Meanwhile, student learning completion in cycle 1 was 42% and in cycle II it increased to 100%.

Keywords PTK, Problem Based Learning Strategy (SPBM), Learning Outcomes

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Saorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan (Matahari Matappa).
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. selaku ketua sekolah tinggi keguruan dan Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa)
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

4. Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd dan A. Shyam Sarjani, S.T., S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. A. Jaya Alam, SH., MM. dan Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai penguji pertama dan Penguji kedua yang telah menyempurnakan isi proposal ini.

6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkep, November 2023



Mustajab

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....i

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....ii

ABSTRAK.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Meningkatkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....9
B. Hasil Belajar.....19
C. Hakikat Pembelajaran IPA.....22

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

D. Strategi Pembelajarn Berbasis Masalah.....26

E. Kerangka Pikir.....33

F. Hipotesis Tindakan.....37

BAB III METODE PENELITIAN.....32

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....32

B. Subjek Penelitian.....32

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....32

D. Prosedur Penelitian.....33

E. Teknik Analisis Data.....38

F. Indikator Keberhasilan.....40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....41

A. Hasil Penelitian.....41

B. Pembahasan.....55

BAB V PENUTUP.....57

A. Kesimpulan.....61

B. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA.....63

LAMPIRAN.....65

RIWAYAT HIDUP.....88

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Tahap-tahap penggunaan pembelajaran berbasis masalah dan peranan guru..... 16
2. Pedoman Aktivitas Siswa..... 39
3. Pedoman Hasil Belajar..... 40
4. Jadwal Perencanaan(SiklusI)..... 43
5. Jadwal Perencanaan (Siklus II)..... 50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Kerangka Pikir Meningkatkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....30
2. Alur Penelitian Berdasarkan Mc Taggart.....33
3. Grafik Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar siswa Kelas V Siklus I.....47
4. Grafik Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar siswa Kelas V Siklus II.....53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....
2. Materi Pembelajaran.....
3. Lembar Observasi Guru Siklus I.....
4. Lembar Observasi Guru Siklus II.....
5. LembarObservasi Siswa Siklus I.....
6. LembarObservasiSiswaSiklus II.....
7. Daftar Hadir Siswa Kelas V.....
8. Nilai Lembar Kerja Siswa.....
9. Nilai Tes Hasil Belajar Tindakan I.....
10. Nilai Tes Hasil Belajar Tindakan II.....
11. Daftar Nilai Tindakan I dan Tindakan II.....
12. Frekuensi Hasil Belajar Tindakan I dan Tiindakan II.....
13. Format Validasi Istumen.....
14. Persuratan.....
15. Dokumentasi.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar tak henti-hentinya menjadi objek pembicaraan bagi insan pendidikan. Hal itu disebabkan karena proses belajar mengajar merupakan kunci keberhasilan tujuan pendidikan. Jika proses belajar mengajar berkualitas, maka tujuan pendidikan pun dapat tercapai dengan hasil yang optimal sesuai keinginan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan isi yang dinyatakan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003 h. 4).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan seluruh komponen pendidikan yang terkait dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut antara lain tujuan, siswa, guru, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran dan lingkungan belajar.

Guru merupakan salah satu komponen yang memilki peran penting dalam proses pembelajaran. Peranan guru adalah sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran di kelas, sebagai fasilitator yang menentukan proses pembelajaran serta guru bertanggung jawab mengelola, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat mendorong terlaksananya kegiatan pembelajaran di kelas. Guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus selektif dan menerapkan cara yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatkan strategi metode yang sesuai sedapat mungkin mengembangkan keterampilan - keterampilan dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan keaktifan siswa. Selama ini, siswa hanya disuguhkan pengetahuan tanpa mengetahui untuk apa ilmu pengetahuan ini diajarkan pada mereka dan dari mana sehingga teori-teori dalam ilmu pengetahuan dapat muncul. Hal ini membuat siswa dipandang sebagai penerima pasif yang tidak sertakan dalam proses penemuan ilmu pengetahuan. Hal ini tidak sesuai dengan paradigma pendidikan yang lebih menekankan siswa sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan bekembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Kebenaran ilmu tidak terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru. Guru harus menjadi fasilitator yang membimbing siswa ke ara pembentukan pengetahuan oleh diri sendiri. Proses pembelajaran pun tidak luput dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan sekitarnya.

IPA adalah disiplin ilmu yang meningkatkan strategi dalam pendidikan menjadi penting untuk dikuasai oleh siswa. Pelajaran IPA diarahkan secara ilmiah untuk menumbuhkan cara berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah. Selain itu, pelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung dan pengembangan keterampilan proses sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang bermakna. Hal ini sangat relevan dengan apa yang diutarakan oleh Carin dan Sund (Bundu, 2011 h. 2) kriteria IPA yang harus terpenuhi, yaitu

1) Mampu menjelaskan fenomena yang terjadi melalui pengamatan (observasi),
2) Mampu menjelaskan peristiwa yang akan terjadi (prediksi),
3) Dapat diuji kebenarannya melalui percobaan-percobaan yang sejenis (eksperimen). Kegiatan- kegiatan tersebut menggambarkan perolehan pemahaman yang bermakna sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan dengan pengalaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

langsung.Namun kenyataan yang terjadi hampir diseluruh jenjang pendidikan negeri ini terkhusus pada jenjang sekolah dasar, siswa lebih banyak dituntut untuk memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dibanding pemahaman makna IPA itu sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V pada tanggal 13 September 2022 di SD Negeri 13 Kassi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA, guru tidak berusaha melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran guna memperoleh pemahaman yang bermakna. Selain itu, siswa hanya disuguhkan konsep-konsep tanpa ada pengalaman langsung, siswa dipandang sebagai makhluk yang pasif yang didoktrin untuk menghafal seluruh materi dalam pelajaraan tanpa mengetahui bagaimana dan untuk apa ilmu pengetahuan itu diajarkan. Siswa hanya disuruh mencatat tanpa mengkritisi materi yang diajarkan. Sehingga pada saat itu, siswa mengetahui materi tersebut namun ketika keesokan harinya mereka lupa akan materi yang telah diajarkan. Siswa hanya diajarkan bagaimana memperoleh nilai yang tinggi tanpa memberikan sebuah pengalaman langsung yang tentunya akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk belajar sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah dari 26 siswa hal tersebut terbukti sekitar 42% atau 11 siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas hasil belajarnya adalah 15 orang atau 58% dari jumlah siswa keseluruhan, yang artinya dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pada mata pelajaran IPA di kelas V yaitu 70% siswa memperoleh nilai ≥ 70. Merujuk pada hasil observasi dan data nilai siswa menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu guru dan siswa.

Faktor guru, antara lain (1) kegiatan pembelajaran cenderung didominasi oleh guru atau masih konvensional yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, (2) pembelajaran yang didominasi oleh guru, tidak memberikan akses penemuan dan proses berpikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Masalah (Spbm) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kassi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kassi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA materi organ pernapasan siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi melalui meningkatkan strategi pembelajaran berbasis masalah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan Meningkatkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Melalui penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperoleh pengetahuan tentang penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan alat peraga, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA serta meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

b. Bagi siswa, memperoleh cara belajar IPA yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

c. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti, khususnya yang terkait dengan peneliti yang menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Meningkatkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Istilah strategi yang pada awalnya digunakan dalam lingkungan militer, sekarang ini dipakai dalam berbagai bidang dengan esensi makna yang relative sama. Istilah strategi, menurut Sumantri (Abimanyu, 2006: 2-2) "Strategi berasal dari kata strategos atau strategus (Yunani) yang mengandung makna jenderal atau dalam hal ini perwira negara (*state officer*) yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dan mengarahkan pasukannya untuk mencapai kemenangan".

Dalam konteks pembelajaran Pengertian yang relatif sama dikemukakan oleh Permana (Abimanyu, 2006 h. 8) yang mendefinisikan strategi belajar-mengajar sebagai "Pola umum perbuatan guru siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar- mengajar yang menunjuk kepada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-siswa tersebut". Pengertian lain dikemukakan oleh Moedjiono (Abimanyu, 2006 h. 26) mengemukakan bahwa:

Strategi belajar-mengajar memiliki dua dimensi yaitu dimensi perancangan dan dimensi pelaksanaan. Strategi belajar mengajar pada dimensi perancangan merupakan pemikiran dan pengupayaan secara strategis untuk merumuskan, memilih dan/atau menetapkan aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem instruksional sehingga dapat konsisten antara aspek-aspek tersebut.strategi belajar mengajar pada dimensi pelaksanaan merupakan pemikiran dan pengupayaan secara strategis dari seorang guru untuk memodifikasi dan/atau, menyelaraskan aspek-aspek pembentuk sistem instruksional (yang telah ditentukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

dalam dimensi perancangan sebelumnya) jika kondisi/suasana aktual di kelas menghendakinya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep strategi pembelajaran adalah upaya memilih, menyusun, dan memobilisasi segala cara, sarana/prasarana dan tenaga untuk menciptakan sistem lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku optimal.

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktifitas belajar siswa untuk menyelesaikan masalah yang guru berikan, pendekatannya dilakukan dengan menggunakan berfikir secara ilmiah. Strategi pembelajaran dinyatakan oleh Romiszowsk dalam (Darmansyah 2011, h.18) yang menyatakan bahwa strategi adalah sebagai titik pandang dan arah berbuatyang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya mengarah pada yang lebih khusus, yaitu rencana, taktik, dan latihan.

Menurut Uno (2009, h.3) strategi pembelajaran adalah cara – cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Pengertian “masalah” yang dikemukakan Rusmono (2012, h.78) dalam Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah kesenjangan antara situasi nyata dan kondisi yang diharapkan, atau antara kenyataan yang terjadi dengan apa yang diharapkan, kesenjangan ini dapat dirasakan dari adanya keresahan, keluhan, kerisauan, dan kecemasan.

> “Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) adalah masalah buka. Artinya, jawaban dari masalah tersebut belum pasti. Setiap siswa taupun guru dapat mengembangkan kemungkinan jawaban. Dengan demikian SPBM memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi mengumumpulkan data dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi” (Sanjaya 2013, h . 213).

> Dilihat dari aspek psikologis belajar SPBM berdasarkan kepada psikologis kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Belajar bukan semata–mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya. Melalui proses ini sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh. Artinya, perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problem yang dihadapi (sanjaya 2013, h.214).

Bahwa untuk mengimplementasikan SPBM guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Sanjaya (2013, h.216) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secar ilmiah. Oleh karena itu, maka materi pelajaran atau topik tidak terbatas pada materi pelajaran yang bersumber dari buku saja, akan tetapi juga dapat bersumber dari peristiwa- peristiwa tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

4. Mengembangkan dan menanyakan hasil karya

   Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan yang mereka buat, serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

   Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Apakah jawaban siswa sudah sesuai dengan kenyataan?

Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA harus melalui tahapan, berupa: belajar dimulai dengan suatu permasalahan, kemudian memastikan permasalahan yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa, mengorganisasikan pelajaran di seputar permasalahan bukan sekadar disiplin ilmu. Selanjutnya, memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam mengalami secara langsung proses belajar mereka sendiri, menggunakan kelompok kecil, dan menuntut siswa mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dalam bentuk produk atau kinerja dalam belajar.

E. Kerangka Pikir

Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi. disebabkan karena masih banyak siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA, dimana siswa terus disuguhkan teori tanpa memberikan asal-usul teori tersebur sehingga siswa tidak dapat menghubungkan

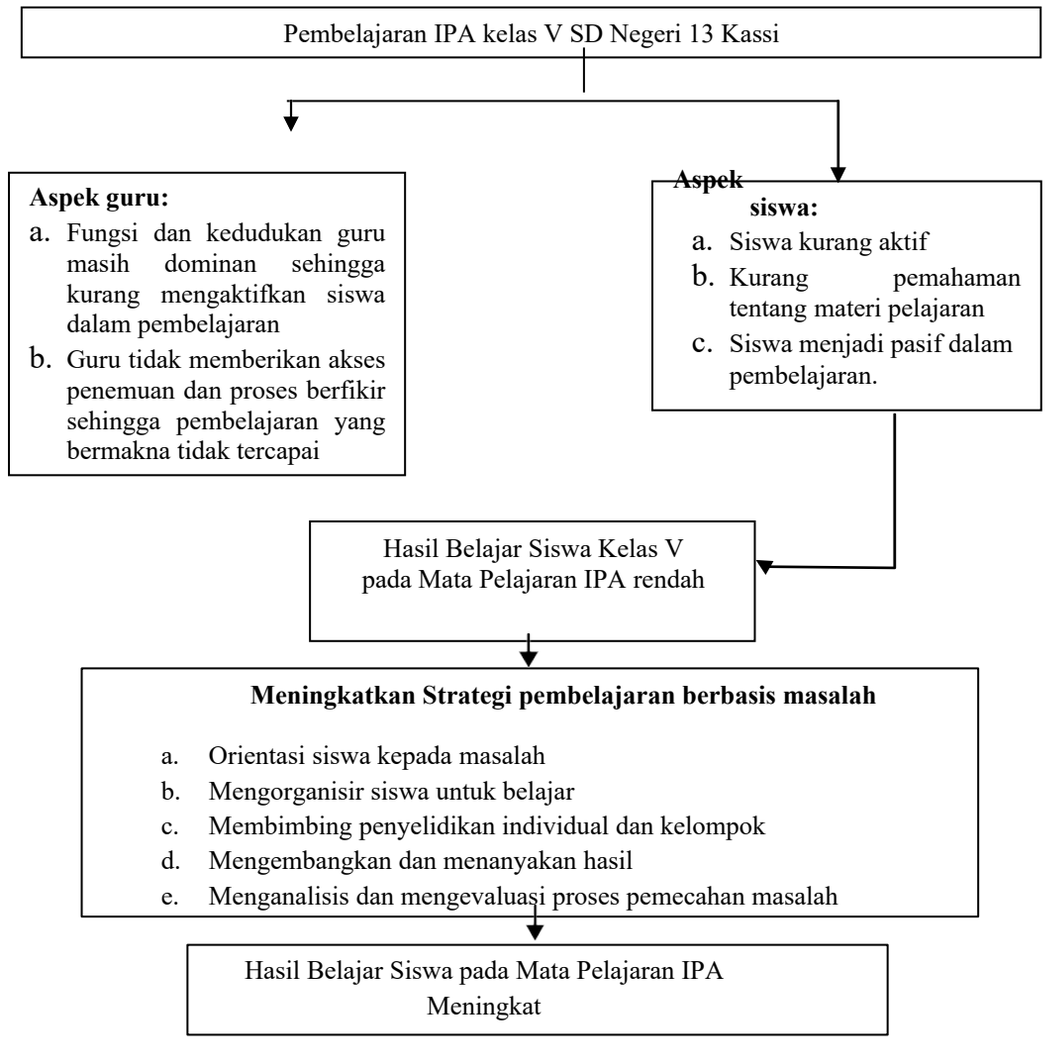
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

pelajaran dengan permasalahan yang ada di dunia nyata. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu seorang guru dalam pembelajarannya hanya memberikan teori-teori pada siswa dan tidak mengajak siswa untuk mengetahui bagaimana cara mendapatkan teori kemudian mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah, guru juga dalam mengajarkan IPA tidak memberikan keterhubungan atau keterkaitan antara materi dengan konteks yang ada di lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa tidak pernah tahu asal diperoleh teori tersebut, kemudian siswa diberikan contoh soal dan diakhiri dengan pemberian tes. Serta didalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga yang dapat memberikan pemahaman siswa terhadap konsep.

Dengan dasar inilah peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah ini dapat membantu siswa dalam mempelajari IPA sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Adapun bentuk kerangka fikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka pikir Meningkatkan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

F. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika dalam proses pembelajaran diterapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Maka Hasil Belajar Siswa SD Negeri 13 Kassi akan meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suprayitno (2020, h. 59) mengatakan Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja pendidik

menyangkut kualitas proses pembelajaran dan juga memberikan informasi bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran SPBM.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi Jumlah siswa kelas V adalah 26 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan pada tahun 2023/2024.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

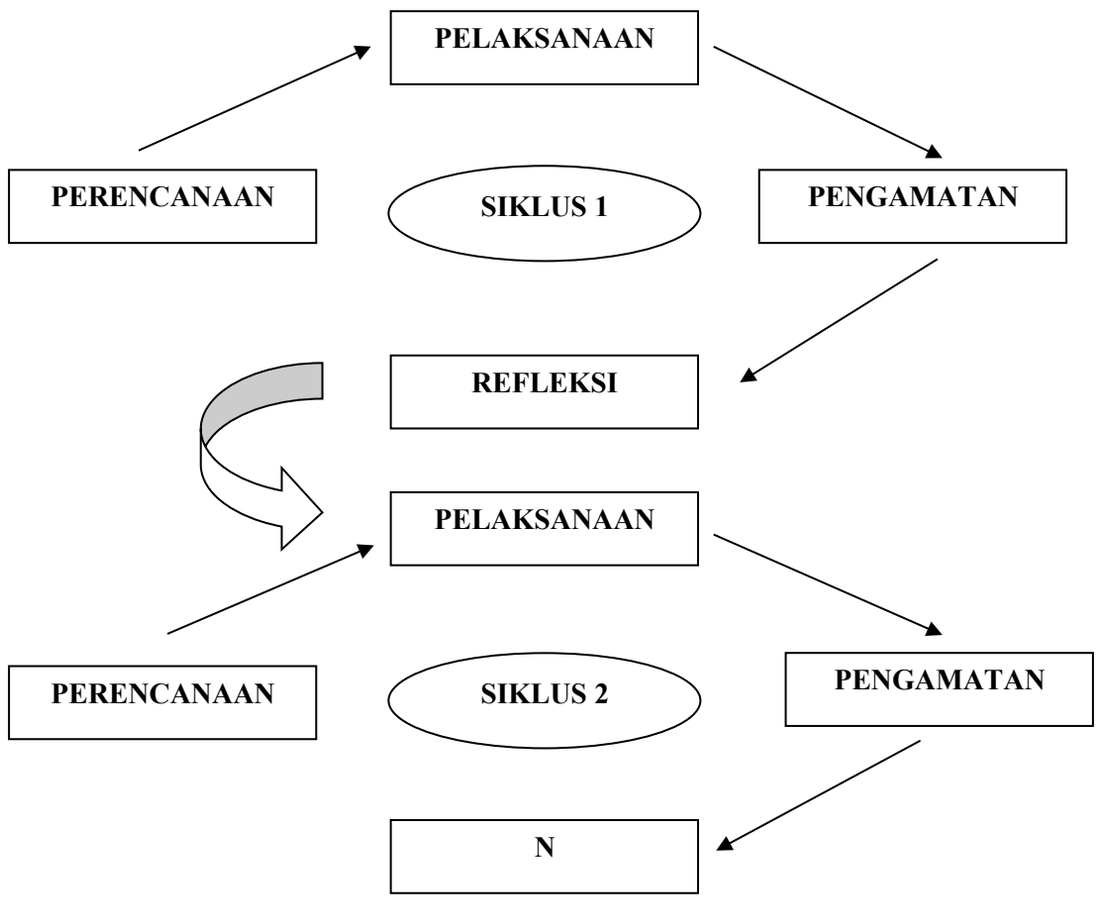
Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 13 Kassi yang terletak di Jln.Poros Tonasa 1, Kelurahan Kassi, Kecamatan Balocci,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing 2 minggu. Menurut skema alur PTK yang diadaptasi Mc Taggart (Trianto, 2017, h. 02), prosedur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur penelitian berdasarkan Mc Taggart

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

E. Prosedur Penelitian

Desain penelitian diatas merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini direncanakan melalui suatu prosedur yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu alur siklus. Secara diagramatis, langkah-langkah PTK menurut model *Kemmis & Mc. Taggart* (dalam Trianto 2011: 36) disajikan dalam gambar di atas. Uraian langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/ bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/ teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/ evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri 13 Kassi

b. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

sebelumnya.

c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan 2 siklus dan setiap siklus untuk dua pertemuan.

d. Membuat perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari:

   1) Bahan ajar.

   2) Media pembelajaran.

   3) Lembar Kerja Kelompok (LKK)

e. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas.

   1) Lembar observasi.

   2) Lembar penilaian RPP.

   3) Soal Pretes dan Postes.

   4) Lembar penilaian motivasi peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektivitas keterlibatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

kolaborator sekedar untuk membantu si peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi di kelasnya sendiri. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan.

3. Pengamatan Terhadap Tindakan (*Observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrumen ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data.

4. Refleksi Terhadap Tindakan (*Reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator. Keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sahih. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian terdiri dari temuan keberhasilan guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA dengan materi Sistem pernapasan hewan dan manusia dan temuan peningkatan aktivitas siswa selama proses dan hasil belajar materi Sistem pernapasan di kelas V SD Negeri 13 Kassi. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer dan wali kelas V SD Negeri 13 Kassi bertindak sebagai guru. Tahap-tahap dalam pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap- tahap pembelajaran yang berdasarkan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu: (1) orientasi siswa kepada masalah; (2) mengorganisir siswa untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok; (4) mengembangkan dan menanyakan hasil Belajar; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Sistem Pernapasan disajikan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data setiap tindakan di paparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup

(1) paparan data siklus I dan (2) paparan data siklus II. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus. Adapun perincian paparan data adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

1. Siklus I

Siklus I dimulai tanggal 10 Oktober 2023 dengan materi Sistem Pernapasan Pada Hewan, yang kegiatan pelaksanaanya meliputi perencanaan, pelakasanaan, observasi dan seleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan dilakukan pada hari selasa, 10 Oktober 2023. Pada tahap ini, peneliti bersama guru melakukan telaah terhadap Kurikulum K-13 dan menentukan materi pokok yakni Sistem Pernapasan Pada Hewan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti di kelas V berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, media pembelajaran dan tes siklus I.

Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pertemuan 1 dan 2. Dalam skenario pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan ini memuat langkah-langkah dari strategi pembelajaran berbasis masalah yang terdiri dari (1) orientasi siswa kepada masalah; (2) mengorganisir siswa untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok; (4) mengembangkan dan menanyakan hasil Belajar; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

No.	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi	Instrumen
1.	Selasa / 10 Oktober 2023	Pertemuan I	Memberikan penjelasan tentang (sistem pernapasan pada salah satu jenis hewan) dan menuliskan materi	1. Rpp 2. LKS 3. Lembar observasi siswa
2.	Sabtu / 14 Oktober 2023	Pertemuan II	Membaca tes cerita dan mengamati gamar dan materi dengan memberikan pejelasan tentang penyebaba terjadinya gangguan pernapasan	1. Rpp 2. LKS 3. Lembar observasi siswa
3.	Senin /16 November 2022	Pertemuan III	Tes Hasil Belajara menggunakan Strategi Pembelajaran (Siklus 1)	

b. Pelakasanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran berbasis masalah di kelas V SD Negeri 13 Kassi untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaannya dilakukan pada hari selasa, 10 dan sabtu, 14 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai pukul 08.30- 10.00 WITA dan hari Sabtu, 14 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai pukul 08.30-10.15 WITA dengan mengadakan tes akhir siklus pada pertemuan 2 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi yang berjumlah 26 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh observer.

c. Observasi Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer/peneliti melakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

kegiatan pengamatan baik terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran IPA dengan menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran berbasis masalah. pada setiap pertemuan observer mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yang terdiri atas 5 tahap yaitu

a) orieontasi siswa kepada masalah;
b) mengorganisir siswa untuk belajar;
c) membimbing penyelidikan individual dan kelompok;
d) mengembangkan dan men anyakan hasil karya; dan
e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang mempunyai 15 aspek yang dinilai siswa hanya melaksanakan 8 aspek dan pada pertemuan II siswa hanya melaksanakan 11 aspek oleh karena itu siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama cukup (C) dan pertemuan kedua B (baik).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang mempunyai 15 aspek yang dinilai siswa hanya menmelaksanakan 8 aspek dan pada pertemuan II siswa hanya melaksanakan 11 aspek oleh karena itu siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama cukup (C) dan pertemuan kedua B (baik). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

3) Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar.

Berdasarkan data pada table di atas, diperoleh gambaran bahwa dari 26 siswa kelas V pada siklus I hanya 11 siswa atau 42,31% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 26 siswa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65 atau dalam skala deskriptif terkategori Cukup. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 30 sampai dengan nilai tertinggi 82 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Nilai	Kategri	Jumlah Siswa	Persentase (%)
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	0	0%
70 – 84%	Baik (B)	11	42%
55 – 69%	Cukup (C)	11	42%
40 – 54%	Kurang (K)	3	12%
0 – 39%	Sangat Kurang (SK)	1	4%
Jumlah		**26**	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif terkategori sangat kurang (SK) sebanyak 1 siswa atau 4%. Kategori kurang (K) sebanyak 3 siswa atau 12%, kemudian kategori terkategori cukup (C) 11 siswa atau 42% yang terkategori baik (B) 11 siswa atau 42%, sedangkan dalam kategori sangat baik (SB) tidak ada.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPA materi Sistem pernapasan pada hewan dan manusia dengan meningkatkan strategi pembelajaran berbasis masalahpada siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
70 – 100%	Tuntas	11	42%
0 – 69%	Tidak Tuntas	15	58%
Jumlah		**26**	**100%**

Sumber : Hasil analisa data (2023)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi oleh peneliti setiap siklusnya dijabarkan siklus I dengan hasil belajar siswa menunjukkan hasil dengan pencapaian indikator keberhasilan dengan kategori cukup (65), dengan presentasi 42,30% berdasarkan hasil yang masih kurang ini peneliti mempertimbangkan nilai hasil belajar siswa dan hasil observasi baik itu dalam observasi belajar siswa yang masih dalam kategori kurang maka peneliti dan guru melanjutkan ke siklus ke II, sehingga pelaksanaan siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dengan kategori baik (83), dengan peresentasi 100% Sehingga dari hasil belajar siswa maupun hasil observasi meliputi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian ini dapat di simpulkan bahwa meningkatkan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD Negeri 13 Kassi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pengembangan mata pelajaran IPA, di antaranya:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih siswanya dengan keterampilan kooperatif sebelum dan selama pembelajaran dengan meningkatkan strategi pembelajaran berbasis masalah agar siswa mampu mengelaborasi sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut dalam pembelajaran IPA.
2. Guru perlu menambah wawasannya tentang teori belajar dan model-model pembelajaran inovatif yang berorientasi kompetensi siswa.
3. Dikarenakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA, maka disarankan agar juga dikembangkan bagi sekolah-sekolah lainnya khususnya sekolah-sekolah yang rendah hasil belajar IPA-nya di daerah Tersebut. Di samping itu, melalui meningkatkan strategi pembelajaran berbasis masalah, guru dapat dengan mudah merespon potensi atau modalitas siswa dalam setiap kegiatan belajar. Dengan demikian seorang guru yang profesional dapat lebih efektif melakukan kegiatan belajar mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Lampiran 4. Tes Berpikir Kritis Siklus I dan II

SOAL TES STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

(SIKLUS I)

Nama :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Udara Bersih Bagi Kesehtan (Tema 2)

Sub Tema : Cara Tubuh Megolah Udara (Sub Tema 1)

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Tulis Nama, Kelas di kolom yang tersedia
2. Jawab pertanyaan sesuai yang ada pada soal
3. Jawaban dapat di kerja sesuai pertanyaan yang mudah kalian jawab
4. Setelah itu kumplkan hasil jawabanmu

1. Perhatikan table di bawah ini !
   Manakah yang sesuai dari penjelasan pada Tabel berikan tanda (✓) jika menurut ada sesuai!

No	Nama Hewan	Ya	Tidak	Penjelasan
1.	Cacing Tanah			Udara yang dihirup itu kemudian disimpan dalam kantong udara
2.	Serangga			sistem tabung yang memiliki banyak percabangan di dalam tubuh
3.	Ikan			Di dalam paru-paru terdapat banyak gelembung udara yang sangat kecil, berselaput, dan penuh dengan kapiler darah
4.	Katak			Paru-paru terdapat banyak gelembung udara yang sangat kecil, berselaput, dan penuh dengan kapiler darah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

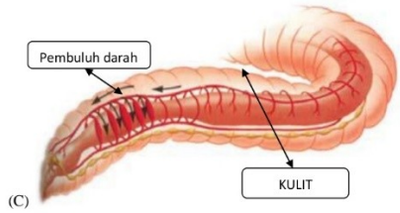
5.	Ular			Udara masuk melalui hidung, lalu ke batang tenggorokan, lalu ke paru-paru.
6.	Burung			Kantong udara burung berfungsi sebagai tempat menyimpan udara

2. Perhatikan Gambar berikut!



Amtilah gambar di atas, ikan selalu membuka dan menutup mulutnya, karena ?

3. Setelah membaca buku pada halaman 2 tentang Dayu da Ikan Hias . Amati dan ceritakan kembali tentang “Dayu dan Ikan Hias” sesuai dengan bahasamu sendiri !
4. Kelompokan maksimal 4 jenis binatang yang berkaki 4 dan binatang yang berkaki 2, kemudian buatlah bagan pernapasan hewan tersebut!
5. Perhatikan gambar cacing di bawah ini!



Mengapa cacing bisa bernapas di dalam tanah ? Jelaskan prosesnya !

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

SOAL TES STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

(SIKLUS II)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Udara Bersih Bagi Kesehtan (Tema 2)

Sub Tema : Cara Tubuh Megolah Udara (Sub Tema 1)

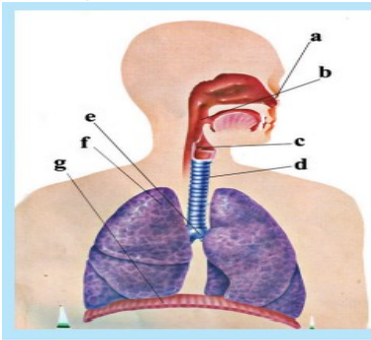
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

a) Tulis Nama, Kelas di kolom yang tersedia
b) Jawab pertanyaan sesuai yang ada pada soal
c) Jawaban dapat di kerja sesuai pertanyaan yang mudah kalian jawab
d) Setelah itu kumplkan hasil jawabanmu

1. Perhatikan gambar dibawah, lalu jelaskan sistem pernapasan sesuai dengan tanda panah !

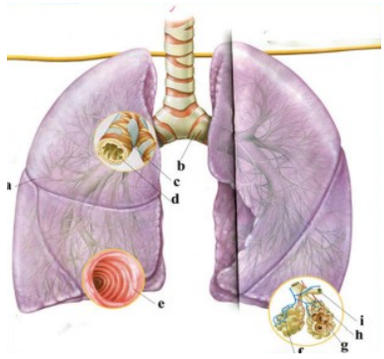


Jawab :

a. .....
b. .....
c. .....
d. .....
e. .....
f. .....
g. .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

2. Perhatikan gambar dibawah!
   Tulislah dan urutkan sesuai dengan gambar tersebut !



   a. Otak-otak di dinding bronkus
   b. Bagian dalam bronkus
   c. Ruang udarah di alveoli
   d. Ruang udara di dalam bronkus
   e. Brangkus kiri
   f. brankiola
   g. Paru-paru kanan
   h. Pembuluh darah
   i. Alveoli

3. Buatlah bagan kerja organ pernapasan manusia, secara menarik !

4. Jelaskan Pengertian dan Fungsi yang ada pada organ pernapasan di bawah ini !
   a. Hidung
   b. Faring
   c. Laring
   d. Trakea
5. Carilah informasi tentang penyakit yang berhubungan tentang organ pernapasan !

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

Lampiran 15. Dokumentasi

- **Kegiatan Sebelum Mengajar**



Berjalan mengitari sekolah sebelum memulai pengajaran

- **Siklus I pertemuan I**





Proses Belajar Mengajar di Kelas V SD Negeri 13 Kassi





- pembagian kelmpok

- memulai pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag

RIWAYAT HIDUP



Mustajab , Lahir Kassi pada tanggal, 04 September 1997. Anak lima dari Enam bersaudara, dari pasangan Abd Salam dan ibunda Kurnia. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 13 Kassi dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan Pendidikan di

SMP Negeri 1 Balocci dan tamat tahun 2013. Kemudian pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan tamat pada tahun 2016. Penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep, pada tahun ajaran 2018/2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/o5tZ96cFKdOvm9fqd8f-Ag